

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dr. Asmir Kota Salatiga. Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di RS Dr. Asmir Salatiga karena lokasi penelitian yang mudah dijangkau oleh penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian berlangsung serta permasalahan yang akan diteliti disana dan jumlah pasien dengan penyakit Infeksi Saluran Kemih di RS Dr. Asmir Kota Salatiga lebih banyak.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada 01 – 14 Juni 2023.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara non eksperimental (observasional) dengan metode deskriptif yang digunakan sebagai rancangan analisis dan bersifat retrospektif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif, ini merupakan metode penelitian berupa observasi kepada suatu peristiwa yang sudah terjadi serta bertujuan mencari faktor penyebabnya (Santina, 2021). Data sekunder yang diperoleh dengan cara menelusuri rekam medik pasien rawat inap yang menderita infeksi saluran kemih digunakan sebagai sumber data penelitian ini di Rumah Sakit Dr. Asmir Kota Salatiga periode Januari – Desember 2022 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek memiliki sifat dan karakteristik tertentu. Peneliti mengkaji dan menarik kesimpulan (sintesis) (Sudiantini, 2019). Penelitian ini melibatkan pasien dengan infeksi saluran kemih (ISK) yang ada Rumah Sakit Dr. Asmir Kota Salatiga pada bulan Januari – Desember 2022 yaitu 172 sampel.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang diteliti secara nyata dan kesimpulan ditarik. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu bagian dari populasi pasien infeksi saluran kemih yang dirawat inap di Rumah Sakit Dr. Asmir Kota Salatiga periode Januari-Desember 2022. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini dilaksanakan dengan *total sampling* sebanyak 60 sampel yang berasal dari rekam medis pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria sampling yang diinginkan berdasarkan dari tujuan penelitian. Kriteria eksklusi adalah kriteria khusus yang mengakibatkan calon responden yang sesuai kriteria inklusi dikeluarkan dari kelompok studi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan usia ≥ 20 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- 2) Pasien yang rawat inap dengan diagnosa Infeksi Saluran Kemih tunggal tanpa infeksi yang lain di RS Dr. Asmir Kota Salatiga periode Januari-Desember 2022.
- 3) Menggunakan antibiotik Sefotaksim atau Asam Pipemidat selama bulan Januari – Desember 2022.
- 4) Data rekam medik pasien lengkap (Nama pasien, nomor rekam medik, jenis kelamin, usia, diagnosa, nama obat, golongan obat, lama perawatan) dan jelas terbaca.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang sedang hamil serta menyusui.
- 2) Pasien yang telah meninggal dunia.
- 3) Pasien Infeksi Saluran Kemih yang mengakhiri masa pengobatannya di rumah sakit karena permintaan sendiri (pulang paksa).
- 4) Pasien yang dirawat di ICU.
- 5) Pasien dengan infeksi yang lain.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari hal-hal yang diartikan. Definisi operasional mengacu pada alat pengumpulan data yang tepat untuk digunakan atau sebagai dasar

mengukur variabel (Winarno, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 1 Definisi Operasioanal

Definisi	Keterangan	Hasil Ukur	Skala
Penderita ISK	Pasien yang tercatat dalam register dan didiagnosis menderita ISK di RS Dr. Asmir Salatiga	Hasil Pengukuran : 0 : tidak Terkena ISK 1 : terkena ISK	Nominal
Efektivitas Terapi	Efektivitas terapi adalah pasien dengan lama rawat inap yang singkat.	Hasil Pengukuran : 0 : tidak efektif 1 : efektif	Nominal
Lama pengobatan	Rentang waktu pengobatan yang dijalani pasien, dihitung mulai saat pasien mendapat pengobatan untuk pertama kali. Dilihat dari rekam medis pasien.	1. < 7 hari 2. ≤ 7 hari	Nominal
Usia	Usia pasien yang dihitung dari lahir sampai tanggal pasien yang dirawat inap di RS Dr. Asmir Salatiga.	17-25 tahun 26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun >65 tahun (Depkes, 2009)	Ordinal
Jenis Kelamin	Status dari gender pasien Rumah Sakit Dr. Asmir Kota Salatiga yang tertera pada KTP	1. Laki- laki 2. Perempuan	Nominal
Jenis Antibiotik Yang Digunakan Pasien	Jenis atau kelas antibiotik yang diresepkan dokter untuk pasien selama tinggal di rumah sakit.	Penggunaan Antibiotik : 1. Sefotaksim 2. Asam Pipemidat	Nominal

E. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Persiapan

Tahapan awal dari penelitian ini adalah mengumpulkan atau menyiapkan jurnal-jurnal yang digunakan untuk referensi sebagai judul.

2. Perizinan

Perizinan surat agar penelitian serta pengambilan data dapat dilakukan, dengan mengajukan surat izin yang ditujukan kepada Dekan dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, setelah itu tembusan surat izin akan diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kab. Semarang agar mendapatkan izin penelitian yang akan dilakukan di RS Dr. Asmir Kota Salatiga.

3. Tahap Penelusuran Data

Penelusuran data diperoleh dari bagian direkam medik. Kemudian bagian rekam medik memberikan daftar nomer Registrasi dari status pasien. Setelah itu sampel dapat ditentukan dengan Teknik *total sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel untuk seluruh pasien dewasa yang terkena Infeksi Saluran Kemih serta sesuai kriteria inklusi dan eksklusi

Data rekam medik dicatat meliputi nama pasien, nomer rekam medis, usia, jenis kelamin, diagnosis, golongan obat, nama obat, serta lama perawatan.

4. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat yaitu perbandingan dua variabel diduga terkait atau berkorelasi dengan uji post hoc test Mann-Whitney untuk mengukur efektivitas antibiotik Sefotaksim serta Asam Pipemidat pada pasien dengan infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Dr.Asmir Kota Salatiga.

5. Pembahasan

Pembahasan dibuat setelah hasil dan dilakukan penjabaran mengenai hasil yang telah dilakukan

F. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan persetujuan kepada responden sebagai bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Responden berhak memilih keluar jika tidak setuju menjadi responden (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebelum melakukan penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian. Peneliti tidak memaksa calon responden untuk menjadi responden. Subyek yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani formulir *informed consent*.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam formulir pendataan, melainkan memberikan kode pada setiap formulir untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menurut Nursalam (2013), kerahasiaan diterapkan dalam penelitian ini sehingga semua informasi tentang responden rahasianya dijamin, tidak diketahui orang luar, tidak dilaporkan dan tidak dapat diakses oleh orang lain kecuali peneliti. Pada penelitian ini responden mempunyai hak meminta kerahasiaan informasi yang diberikan. Oleh karena itu, anonimitas dan kerahasiaan diperlukan. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti menggunakan anonim yaitu kode untuk responden penelitian.

G. Pengelolaan Data

Menurut Sujarweni (2014), pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahapan pengumpulan data yang berasal dari rekam medik yaitu nama pasien, nomer rekam medik, jenis kelamin, usia, diagnosa, nama obat, golongan data, dan lama perawatan. Tahapan editing adalah periksa kejelasan serta kelengkapan pengisian alat pengumpul data.
2. Tahapan tabulasi data, adalah menulis atau entri data kedalam tabel induk penelitian.
3. Tahapan deskripsi data, yaitu tabel frekuensi dan berbagai ukuran tendensi sentral serta ukuran dispersi dimaksudkan untuk memahami sifat-sifat data sampel penelitian.

H. Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data untuk dapat mengetahui perbandingan efektivitas Sefotaksim dan Asam Pipemidat dalam pengobatan pasien infeksi saluran kemih pasien rawat inap di Rumah Sakit Dr. Asmir Kota Salatiga periode Januari – Desember 2022. Berdasarkan Lembar Pengumpulan Data dibuat rekapan di dalam tabel induk, setelah itu dilakukan analisis secara deskriptif. Data-data kuantitatif yang meliputi identitas pasien RS (Nomor rekam medis, nama pasien (inisial), umur, diagnosa, jenis kelamin) serta terapi obat. Data disajikan ke dalam bentuk tabel. Kemudian perbandingan efektivitas dapat dilihat dari rata-rata lama rawat inap pasien yang telah dikatakan sembuh serta persentase dari tingkat kesembuhan seluruh pasien Infeksi Saluran Kemih rawat inap RS Dr. Asmir Salatiga kemudian di uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui kenormalan dan kehomogenitas distribusi data. Perbedaan dari lama rawat inap dilaksanakan dengan uji post hoc test Mann-Whitney karena untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan dari dua sampel yang independen. Uji Mann-Whitney ini merupakan uji non parametrik yang menjadi alternatif dari uji-t (uji parametrik)..